

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN
RESPONSIBILITAS TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA
KARTA MULYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SUMATERA
SELATAN)**

SKRIPSI



**Nama : Amilya Trisna Susantia
Nim : 222021103**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN
RESPONSIBILITAS TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA
KARTA MULYA KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU SUMATERA
SELATAN)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Amilya Trisna Susantia
Nim : 222021103**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amilya Trisna Susantia
Nim : 222021103
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Karta Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2025



Amilya Trisna Susantia

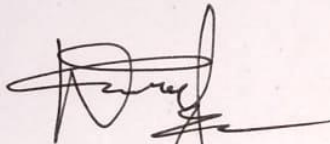
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan
Responsilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana
Desa (Studi Kasus Desa Karta Mulya Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Sumatera Selatan)
Nama : Amilya Trisna Susantia
NIM : 222021103
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2025

Pembimbing I



Welly, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Pembimbing II



Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0214049002/1292727

**Mengetahui
Dekan**

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena allah telah mempersiapkan hal baik di balik kata proses yang kamu anggap rumit” (Amilya)

Pesembahan:

- ☞ Kepada orang Tua, ayah, ibu dan umak**
- ☞ Adikku Siti Aulia**
- ☞ Saudaraku**
- ☞ Dosen Pembimbing skripsiku**
- ☞ Almamater Kebanggaanku**
- ☞ Keluarga Besarku**



PRAKATA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa berkat rahmat, hidayah, karunia serta perkenaan-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Karta Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan)” dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E., M.Si dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingannya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, SE.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, SE., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Apriyanto, S.E., M.si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Cinta pertama dan panutanku, Ayah Cik Raden, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, dan selalu memberikan hal yang terbaik buat penulis, sehat selalu dan panjang umur ayah.
5. Terima kasih untuk Ibu Suarti atas didikannya selama ini atas kasih sayangnya selama ini Sehat selalu ibu.

6. Almh. Umak Rohya Seseorang yang telah melahirkan saya. Alhamdulillah penulis sudah berada di tahap ini. Menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir dariku walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa umak lagi. Skripsi ini untuk Umak.
7. Terimakasih Untuk Adikku Siti Aulia yang telah memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehan, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
8. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
9. Terimakasih Untuk Organisasi Tercintaku Mapala Alfedya
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
11. Dan terakhir, untuk diri sendiri, Amilya Trisna Susantia. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu hebat, Amilya Trisna Susantia.

Semoga Allah SWT, berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	iiix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Kepustakaan	11
B. Penelitian Sebelumnya.....	22
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	29
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Populasi dan Sampel.....	32

E. Data yang Diperlukan	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	35
BAB IV.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	61
BAB V.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pengelolaan Keuangan Dana Desa Karta Mulya (2020-2024)	5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel III.2	Populasi dan Sampel Desa Karta Mulya	33
Tabel IV.1	Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan usia.....	43
Tabel IV.2	Tingkat pengembalian kuisisioner	46
Tabel IV.3	Identitas responden.....	46
Tabel IV.4	Hasil uji validitas pengelolaan keuangan dana desa.....	48
Tabel IV.5	Hasil uji validitas transparansi (X1).....	49
Tabel IV.6	Hasil uji validitas akuntabilitas (X2).....	50
Tabel IV.7	Hasil uji validitas responsibilitas (X3).....	50
Tabel IV.8	Uji reliabilitas.....	51
Tabel IV.9	Deskriptif jawaban responden.....	52
Tabel IV.10	Uji normalitas.....	54
Tabel IV.11	Uji multikolinearitas.....	55
Tabel IV.12	Uji heterokedastisitas Glejser test.....	55
Tabel IV.13	Analisis regresi linear berganda.....	56
Tabel IV.14	Hasil uji F.....	58
Tabel IV.15	Hasil uji T.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 Kuesioner
- Lampiran. 2 Tabulasi Data Identitas Responden
- Lampiran. 3 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran. 4 Nilai Total Rata Rata Dan Nilai Interval
- Lampiran. 5 Tingkat Pengembalian Kuesioner
- Lampiran. 6 Deskriptif Identitas Responden
- Lampiran. 7 Statistik Deskriptif Variabel
- Lampiran. 8 Uji Validasi Dan Reliabilitas
- Lampiran. 9 Uji Normalitas
- Lampiran. 10 Uji Multikolinearitas
- Lampiran. 11 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran. 12 Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran. 13 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran. 14 Fotokopi Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran. 15 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran. 16 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran. 17 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Aplikasi Atlas
- Lampiran. 18 Fotokopi Sertifikat ESAS
- Lampiran. 19 Fotokopi Sertifikat *Enterprise Resource Planning* ERP
- Lampiran. 20 fotokopi Sertifikat Finansial Planning Pegadaian
- Lampiran. 21 Fotokopi Surat Riset
- Lampiran. 22 Biodata Penulis

ABSTRAK

Amilya Trisna Susantia/222021103/2025/Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan responsibilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Karta Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan)/Akuntansi Sektor Publik

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Karta Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatr Selatan). Berdasarkan tujuan penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan bantuan *software SPSS* dan jumlah responden sebanyak 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa, transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa hal ini ditunjukkan dengan koefisien variabel 20,563 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa hal ini ditunjukkan dengan koefisien variabel 3,032 dan nilai sig. $0,001 < 0,05$ Begitu juga responsibilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan koefisien variabel sebesar 3,131 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas dan Pengelolaan Keuangan Dana Desa

ABSTRACT

Amilya Trisna Susantia/222021103/2025/ the influence of Transparency, Accountability and Responsibility on the Management of Village Fund Finances (Case Study of Karta Mulya Village, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra) / Public Sector Accounting

The study aims to determine the influence of Transparency, Accountability and Responsibility on the Management of Village Fund Finances (Case Study of Karta Mulya Village, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra). Based on the research objectives, the method used in this study is a data analysis technique using multiple linear regression analysis. This analysis is used to measure the influence of the independent variables, namely Transparency, Accountability, and Responsibility, on the dependent variable, namely Village Fund Financial Management, using SPSS software and a total of 32 respondents. The results of the study indicate that transparency, accountability, and responsibility simultaneously have a significant effect on Village Fund Financial Management. Transparency has a significant effect on Village Fund Financial Management, as indicated by the variable coefficient of 20.563 and a sig. value of $0.000 < 0.05$, Accountability has a significant effect on Village Fund Financial Management, as indicated by a variable coefficient of 3.032 and a sig. value of $0.001 < 0.05$. Likewise, responsibility has a significant effect on Village Fund Financial Management with a variable coefficient of 3.131 and a sig. value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Transparency, Accountability, Responsibility and Village Fund Financial Management

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa sebagai bagian terkecil dari pemerintahan dalam suatu daerah menjadi objek yang vital bagi keberlangsungan suatu daerah, karena desa merupakan akar pemerintahan paling dasar yang berkaitan langsung dengan masyarakat. Selain itu desa bertugas sebagai pertalian dari pemerintah daerah untuk menjalankan fungsi-fungsi administratifnya, sehingga baik buruknya keberlangsungan desa akan berdampak pada fungsi dari pemerintahan daerah.

Keberadaan desa secara yuridis formal dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut, desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa sebagai suatu unit organisasi pemerintah yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau kelompoknya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran penting dalam menunjang kesuksesan pemerintah nasional secara luas, bahkan desa mempunyai peran penting dalam menanggapi keberhasilan dari segala urusan dan program dari pemerintah. Oleh karena itu desentralisasi kewenangan-

kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan serta bantuan sarana prasarana yang memadai mutlak diperlukan untuk penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa (Misnawati, 2018).

Pengelolaan keuangan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatusahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa ini tertuang dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk mendukung dan menjalankan program-program kerja pemerintah desa yang telah direncanakan. APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa. Salah satu komponen yang ada dalam APBDes adalah Alokasi Dana Desa (ADD). Pengelolaan keuangan desa merupakan salah satu bentuk kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, pemerintahan yang baik memiliki karakteristik akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan tertib dan disiplin anggaran (Meutia & Liliana, 2020).

Desa juga memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukan. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di setiap desa adalah adanya kepastian untuk pembiayaannya.

Penetapan pembiayaan pembangunan dapat berasal dari berbagai sumber seperti dari pemerintahan, swasta maupun masyarakat.

Kewenangan desa dan penyelenggaraan pemerintah desa, menyatakan pendapatan desa mencakup semua uang melalui rekening kas desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh desa. Pendapatan desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa bersumber dari: pendapatan asli desa, pendapatan transfer desa, bagi hasil pajak dan retribusi, bantuan keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota, dan lain-lain pendapatan desa yang sah (Jenia et al., 2020).

Pengelolaan keuangan desa (APBDesa) mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (Soleh & Rochmansjah, 2019). Pengelolaan keuangan dana desa adalah pengelolaan keuangan desa yang berlandaskan tiga prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas (Mardiasmo, 2020).

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam merumuskan kebijakan keuangan daerah, yang memungkinkan DPRD dan masyarakat umum untuk mengamati dan mengevaluasinya. Transparansi merupakan keterbukaan (*openness*) pemerintahan untuk menyediakan informasi mengenai kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut (Mardiasmo, 2018). Transparansi dalam pengelolaan dana desa dapat diukur melalui ketersediaan dan aksesibilitas dokumen anggaran, kerangka regulasi yang menjamin transparansi,

keterbukaan proses, serta kejelasan dan kelengkapan informasi dalam dokumen anggaran (Kristianten, 2019).

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan amanah (*principal*) (Mardiasmo, 2018). Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dapat diukur melalui ketersediaan dan aksesibilitas dokumen anggaran, kerangka regulasi yang menjamin transparansi, keterbukaan proses, serta kejelasan dan kelengkapan informasi dalam dokumen anggaran (Kristianten, 2019).

Responsibilitas adalah kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku serta siap untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang diambil (Mardiasmo, 2018). Responsibilitas adalah aspek penting dalam tata kelola yang menuntut setiap pengelola keuangan untuk bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas dan pengelolaan dana sesuai dengan standar dan regulasi yang ada (Kristianten, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Fitrianti & Sari (2024), dan Fitriani & Privitasari (2022), dengan kesamaan hasil yang membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Sebaliknya dalam penelitian Sari & Astuty (2020), membuktikan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Penelitian Fitrianti & Sari (2024), dan Nuraeni & Kusuma (2021), dengan kesamaan hasil yang membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Sebaliknya dalam penelitian Fitriani & Privitasari (2022), membuktikan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Penelitian Fitriani & Privitasari (2022), dan Mojo & Rahayu (2023), dengan kesamaan hasil yang membuktikan bahwa responsibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa. Sebaliknya dalam penelitian Sari & Astuty (2020), membuktikan bahwa responsibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

Berkaitan dengan pengelolaan keuangan dana desa di Desa Karta Mulya, maka fenomena pengelolaan dana desa merupakan suatu hal yang harus dikaji lebih lanjut. Berikut data pengelolaan keuangan dana desa di Desa Karta Mulya periode 2020-2024:

Tabel I.1
Pengelolaan Keuangan Dana Desa Karta Mulya (2020-2024)

Tahun	Rincian	APBDes (Rp)	Belanja Desa (Rp)	Selisih (Rp)
2020	Pendapatan Asli Desa	8.790.000		
	Dana Desa	892.135.000		
	Alokasi Dana Desa	762.064.391		
	Pendapatan Lain-Lain	1.000.000		
	Jumlah	1.663.989.391	1.680.480.391	- 16.491.000
2021	Pendapatan Asli Desa	10.400.000		
	Dana Desa	994.201.000		
	Alokasi Dana Desa	805.237.615		
	Pendapatan Lain-Lain	1.000.000		
	Jumlah	1.810.838.615	1.810.838.615	0
2022	Pendapatan Asli Desa	9.100.000		
	Dana Desa	975.280.000		
	Alokasi Dana Desa	751.493.524		

	Pendapatan Lain-Lain	1.000.000		
	Jumlah	1.736.873.524	1.740.226.492	- 3.352.968
2023	Pendapatan Asli Desa	10.250.000		
	Dana Desa	983.504.000		
	Alokasi Dana Desa	780.195.441		
	Pendapatan Lain-Lain	1.000.000		
	Jumlah	1.774.949.441	1.793.521.604	- 18.572.163
2024	Pendapatan Asli Desa	9.700.000		
	Dana Desa	999.416.000		
	Alokasi Dana Desa	742.273.359		
	Pendapatan Lain-Lain	1.000.000		
	Jumlah	1.752.389.359	1.778.074.359	- 25.685.000

Sumber: Kantor Desa Karta Mulya, 2025

Berdasarkan data pada Tabel I.1, dapat dilihat bahwa pengelolaan keuangan dana desa dari periode 2020-2024 menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dana desa memiliki indikasi ketidakwajaran, hal ini tampak dari realisasi belanja desa yang melebihi jumlah anggaran desa yang ditetapkan tanpa adanya revisi APBDes. Selisih anggaran dan belanja desa mengindikasikan adanya kekeliruan dalam pengelolaan keuangan dana desa, dan menggambarkan bahwa pengelolaan keuangan dana desa di Desa Karta Mulya memiliki nilai pengadaan barang dan jasa yang tidak sesuai dengan harga pasar. Hal ini menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat darimana sumber tambahan dana tersebut untuk menutupi selisih kekurangan anggaran, karena tidak adanya penjelasan dan pertanggungjawaban yang jelas dari Pemerintah Desa.

Fenomena pelanggaran terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa di Desa Karta Mulya, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Menurut Bapak

Sohar selaku BPD Desa Karta Mulya, pengelolaan keuangan dana desa di Desa Karta Mulya mencerminkan persoalan serius dalam tata kelola pemerintahan desa. Salah satunya ditunjukkan oleh kurangnya dalam pengelolaan karena minimnya informasi yang disampaikan secara terbuka kepada masyarakat terkait rencana penggunaan dan realisasi dana desa, baik dalam bentuk papan informasi anggaran maupun laporan keuangan berkala, yang seharusnya menjadi bagian dari transparansi. Selain itu, terkadang terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan instansi pengawas, yang menunjukkan lemahnya akuntabilitas aparatur desa.

Selanjutnya beberapa program pembangunan yang didanai dari dana desa berjalan kurang sesuai dengan rencana kegiatan anggaran desa (RKPDDes) serta kurang melibatkan partisipasi masyarakat secara optimal. Menurut Hata selaku Kepala Dusun 1 Desa Karta Mulya, rendahnya tingkat responsibilitas pemerintah desa dalam memenuhi tanggung jawab terhadap kebutuhan dan aspirasi warganya. Fenomena ini secara keseluruhan menciptakan ketidakpercayaan publik terhadap pengelolaan dana desa dan berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembangunan desa yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut diperparah dengan lemahnya sistem pengawasan desa, serta kurang optimalnya peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menjalankan fungsi kontrol terhadap jalannya pengelolaan keuangan. Menurut Nazirwan selaku Kepala Dusun 2 Desa Karta Mulya, beberapa warga bahkan

mengaku tidak pernah dilibatkan dalam musyawarah desa terkait penentuan prioritas program, sementara kegiatan yang dilaksanakan sering kali kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Selain itu, terdapat bukti administrasi yang kurang dikelola dalam proses pengadaan barang dan jasa pada proyek fisik, sehingga dapat menimbulkan keraguan bagi masyarakat mengenai transparansi anggaran yang mungkin sebenarnya sudah sesuai, tetapi karena kurangnya bukti administrasi tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini tidak hanya melanggar prinsip tata kelola yang baik, tetapi juga membuka peluang terjadinya penyalahgunaan anggaran. Ketidadaan audit secara rutin dan tidak adanya sanksi tegas terhadap kemungkinan pelanggaran yang terjadi membuat pelaku merasa aman dan kebal hukum, sehingga praktik-praktik semacam ini terus berulang. Oleh karena itu, diperlukan langkah evaluatif dan reformasi menyeluruh terhadap mekanisme pengelolaan dana desa di Desa Karta Mulya agar prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas dapat ditegakkan secara nyata dan konsisten.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Desa Karta Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa?
2. Bagaimana pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan dana desa?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa?
4. Bagaimana pengaruh responsibilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa.
4. Untuk mengetahui pengaruh responsibilitas terhadap pengelolaan keuangan dana desa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian penambah wawasan bagi penulis dalam mempraktekan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Kantor Desa Karta Mulya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian informatif yang mampu menjadi dasar evaluasi bagi Kantor Desa Karta Mulya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dana desa, melalui penerapan transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas yang baik.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi dan kajian, sebagai referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Y. M., Marianti, T. D., & Rofika. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa: Analisis Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34-45.
- Fitriani, D. W., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Bandung Tuluangung. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2(1), 58-78.
- Fitrianti, M., & Sari, V. F. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip *Good Governance*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(1), 206-218.
- Hartanti, T. (2018). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hasan, Iqbal, M. (2018). *Pokok-Pokok Materi Statistik II (Statistik Inferensif)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jenia, R. M., Ahmad, I. H., & Mariati. (2020). Akuntabilitas Dan Transparansi Alokasi Dana Desapada Desa Golo Ndari Kecamatan Welakkabupaten Manggarai Barat. *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*, 3(8), 294–301.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2020). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–360.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Kemendagri.
- Krina, L. L. (2023). *Indikator Good Governance*. Jakarta: BPKP
- Kristianten, Y. (2019). *Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri.
- Lubis, A., Sari, N. P., & Astuty, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Owner*, 7(4), 3723-3730.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.

- Mardiasmo. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2022). Pengelolaan Keuangan Desa dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat*, 5(1), 120-130.
- Meutia, I., & Liliana. (2020). Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 336.
- Misnawati. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan anggareja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Akuntansi Terpadu*, 7(3), 52-63.
- Mojo, A., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(7): 1-15.
- Nuraeni, I., & Kusuma, T. G. B. (2021). Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamahi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor pada Tahun 2020). *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 641-656.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa*.
- Permendagri. (2018). *Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Dana Desa*.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sari, N. P., & Astuty, D. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 123-130.
- Situmorang, D. R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 26-41.
- Soleh, C., & Rochmansjah, H. (2019). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Malang: STIE Malangkucecwara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sujarweni, V.W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). *Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). *Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa*.
- Widjaja, H.A.W. (2015). *Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Parepare: IAIN Parepare.
- Yahyono, C. (2019). *Konsep Tata Kelola Desa*. Yogyakarta: Andi.